

## Analisis Forensik Kasus Penipuan Berkedok Investasi Doni Salmanan Pada Platform Quotex

Na' Imatul Izza Amalia

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo  
Madura

Email: [izzaamalia9112@gmail.com](mailto:izzaamalia9112@gmail.com)

Mixghan Norman Antono

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo  
Madura

Email: [mixghan.norman@trunojoyo.ac.id](mailto:mixghan.norman@trunojoyo.ac.id)

Korespondensi Penulis: [izzaamalia9112@gmail.com](mailto:izzaamalia9112@gmail.com)

**Abstract.** *The rapid development of science and technology has led to the emergence of various crimes that violate the law by utilizing technology, for example the Doni Salmanan binary option fraud case, which uses the quotex and flexing platforms on social media to influence the public so that they are interested in trading. This relates to forensic linguistics which analyzes the relationship between language and the field of law. This study aims to 1) understand the utterances used by Doni Salmanan to influence someone from a pragmatic perspective of speech acts, 2) understand the meaning of the language used by Doni Salmanan from a semantic perspective, 3) examine how the relationship between the language used by Doni Salmanan and violations in the world of law. The method used in this study is a qualitative method, data collection techniques in the form of documentary studies, and using a forensic linguistic approach from the pragmatic and semantic perspectives of speech acts. The results of this study concluded that Doni deliberately spread hoax news, flexing and charity with the aim of convincing and motivating members that his current wealth is the result of trading. From a pragmatic point of view, the speech delivered by Doni Salmanan contains illocutionary and perlocutionary meanings. Meanwhile, from a semantic point of view, it can be concluded that binary options trading does not have a definite profit and the teaching method may not be profitable because the activity is chancy. So that Doni violated Article 45A paragraph (1) in conjunction with Article 28 paragraph (1) RI Law number 11 of 2008 concerning ITE as amended and added to RI Law number 19 of 2016 concerning ITE. Then article Article 378 of the Criminal Code concerning Fraud and Article 3 of the Republic of Indonesia Law number 8 of 2010 concerning the Crime of Money Laundering (TPPU)*

**Keywords:** *forensic linguistics, fraud, investment*

**Abstrak.** Perkembangan IPTEK yang semakin pesat menyebabkan muncul berbagai kejahatan yang melanggar hukum dengan memanfaatkan teknologi, contohnya kasus penipuan investasi bodong *binary option* Doni Salmanan yang menggunakan *platform quotex* dan *flexing* disosial media untuk memengaruhi masyarakat sehingga tertarik melakukan *trading*. Hal tersebut berkaitan dengan linguistik forensik yang menganalisis hubungan kebahasaan dengan bidang hukum. Penelitian ini bertujuan untuk 1) memahami ujaran yang digunakan oleh Doni Salmanan untuk mempengaruhi seseorang dari segi pragmatik tindak tutur, 2) mamahami makna bahasa yang digunakan Doni Salmanan dari segi semantik, 3) mengkaji bagaimana hubungan bahasa yang digunakan Doni Salmanan dengan pelanggaran di dunia hukum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, teknik pengumpulan data berupa studi dokumenter, dan menggunakan pendekatan linguistik forensik dari segi pragmatik tindak tutur dan semantik. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa doni secara sengaja menyebarkan berita hoax, flexing dan beramal dengan tujuan untuk meyakinkan dan memotivasi para member bahwa kekayaannya sekarang merupakan hasil *trading*. Dari segi pragmatik, tuturan yang disampaikan oleh doni salmanan mengandung makna ilokusi dan perlokusi. Sedangkan dari segi semantik, disimpulkan bahwa *trading binary option* tidak memiliki *profit* yang pasti dan metode diajarkannya ada kemungkinan tidak profit sebab kegiatannya bersifat untung-untungan. Sehingga doni melanggar Pasal 45A ayat (1) juncto Pasal 28 ayat (1) UU RI nomor 11 tahun 2008 tentang ITE sebagaimana diubah dan ditambah UU RI nomor 19 tahun 2016 tentang ITE. Kemudian pasal Pasal 378 KUHP Pidana tentang Penipuan dan Pasal 3 UU RI nomor 8 tahun 2010 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

**Kata Kunci:** linguistik forensik, penipuan, investasi

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat menjadikan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan juga berkembang pesat. Perkembangan IPTEK tersebut tentunya memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia, salah satunya yaitu dengan adanya teknologi dapat memudahkan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti berkomunikasi dengan mudah dan singkat meski terpaut jarak yang jauh. Namun tidak dapat dipungkiri teknologi juga memberikan efek negatif bahkan merubah pola hidup manusia karena hampir semua aktivitas manusia menjadi bergantung pada teknologi. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Secur Evoy, sebuah perusahaan yang mengkhususkan diri dalam password digital, yang melakukan survei terhadap 1.000 orang di Inggris menyimpulkan bahwa mahasiswa masa kini mengalami *nomophobia*, yaitu perasaan cemas dan takut jika tidak bersama telepon selulernya. Hasil survei menunjukkan 66% responden mengaku tidak bisa hidup tanpa telepon selulernya. Presentase ini semakin meningkat pada responden berusia 18 sampai 24 tahun. Sebanyak 77% responden di antara kelompok usia ini mengalami *nomophobia* (Ngafifi & Wonosobo dalam Sudarji 2017).

Berdasarkan hal tersebut, hampir semua aktivitas dalam kehidupan manusia menggunakan teknologi bahkan kegiatan transaksi jual-beli saat ini kebanyakan dilakukan secara *online* karena dianggap lebih mudah, efisien, dan memiliki jangkauan yang lebih luas. Sehingga cara transaksi masyarakat pun mulai berubah dari yang awalnya transaksi konvensional menjadi transaksi elektronik. Dari hal tersebut tentunya peluang kejahatan juga semakin bertambah, salah satu kejahatan yang banyak terjadi yaitu penipuan. Penipuan secara *online* ini menggunakan sistem elektronik seperti komputer, internet dan perangkat telekomunikasi lainnya. Salah satu contoh kasus penipuan yang cukup menghebohkan beberapa bulan terakhir adalah kasus yang menjerat *Crazy Rich* Bandung, Doni Muhammad Taufik alias Doni Salmanan. Doni salmanan ditetapkan menjadi tersangka pada 8 Maret 2022 dengan kasus penipuan investasi bodong *binary option* melalui aplikasi *quotex*. Kasus yang menjerat doni salmanan ini bermula ketika dia memamerkan kekayaannya melalui akun *youtube* miliknya, doni menyebut bahwa kekayaan yang didapat sekarang dari hasil ia berinvestasi di aplikasi *quotex*, dan doni pun mengajak para membernya untuk berafiliasi.

Kasus penipuan yang dilakukan oleh doni salmanan menunjukkan bahwa bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi dan bersifat memengaruhi, namun pada kasus tersebut penggunaan bahasa disalahgunakan untuk mempengaruhi seseorang pada hal yang melanggar hukum. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahasa dapat dihubungkan dengan bidang hukum. Linguistik forensik merupakan cabang dari ilmu linguistik terapan yang mengkaji interaksi

antara bahasa, kriminalitas, dan hukum (Saletovic dan Kisicek dalam Santoso, 2013). Hadirnya seorang pakar linguistik ini diharapkan akan membantu dalam menangani sebuah kasus dan memberikan pembuktian sebuah perkara di pengadilan.

Peristiwa kebahasaan yang terlibat dalam proses hukum juga mengaplikasikan teori-teori linguistik. Teori-teori linguistik yang diaplikasikan meliputi teori tata bahasa, percakapan, analisis wacana, linguistik kognitif tindak tutur, teori dan teknik linguistik deskriptif, seperti fonetik dan fonologi, leksis, sintaksis, semantik, pragmatik, wacana, dan analisis teks (Coulthard dan Jhonson dalam Subyantoro, 2019).

Memahami maksud yang disampaikan oleh penutur sesuai dengan konteks dan situasi tertentu dapat dikaji dengan teori linguistik pragmatik. Teori ini digunakan untuk memahami makna bahasa yang digunakan oleh penutur. Dalam pragmatik terdapat teori tindak tutur, yaitu kajian bahasa dengan memperhitungkan situasi komunikasi nonlinguistik atau konteks. Tindak tutur berfokus pada hubungan antara bahasa dan tindakan (Austin dalam Saifuddin, 2019). Tuturan dibagi menjadi 2 jenis; 1) tuturan konstatif, yaitu tuturan yang hanya sebatas pernyataan; 2) tuturan performatif, yaitu tuturan yang membentuk atau menciptakan tindakan. Sedangkan tindak dibagi menjadi tiga jenis; 1) Lokusi, yaitu tindak yang berfungsi untuk mendeskripsikan sesuatu, tindak lokusi ini sama dengan jenis tuturan konstatif, 2) Ilokusi, yaitu tindakan menuturkan sesuatu dengan maksud untuk menginformasikan dan melakukan sesuatu, tindak ini sama dengan jenis tuturan performatif, 3) Perlokusi, yaitu tindakan yang dihasilkan atau ditimbulkan sebab suatu tuturan. Sedangkan teori linguistik selanjutnya adalah Semantik. Chaer menyatakan bahwa dalam semantik yang dibicarakan adalah hubungan antara kata dengan konsep atau makna dari kata tersebut, serta benda atau hal-hal yang dirujuk oleh makna itu yang berada diluar bahasa (Gani, 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) memahami ujaran yang digunakan oleh Doni Salmanan untuk mempengaruhi seseorang dari segi pragmatik tindak tutur ilokusi dan perlokusi, 2) memahami makna bahasa yang digunakan Doni Salmanan jika dilihat dari segi semantik, 3) mengkaji bagaimana hubungan bahasa yang digunakan Doni Salmanan dengan pelanggaran di dunia hukum

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta

dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, dalam Fadli, 2021). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik studi dokumenter yang bersumber dari sosial media salah satunya dari *youtube* dan *google*. Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik (Natalina, Nilamsari, 2014). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan linguistik forensik dari segi pragmatik tindak tutur maupun segi semantik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

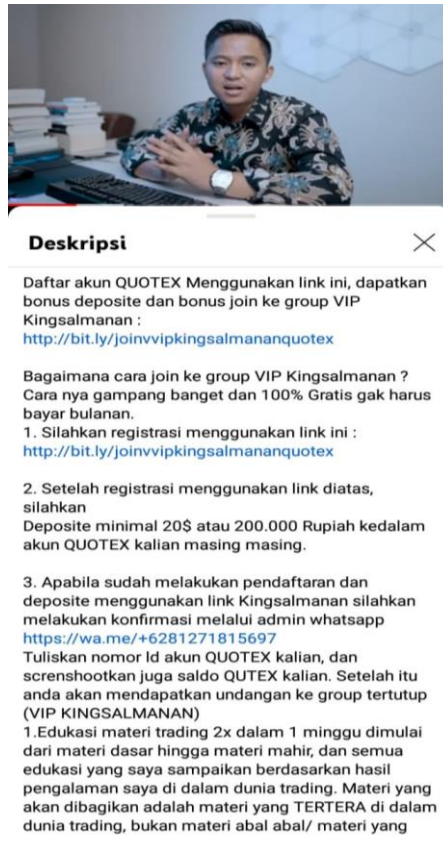
Awal kasus Doni Salmanan mencuat setelah adanya laporan kasus penipuan dari salah satu korbannya yang berinisial RA pada awal bulan Februari 2022 ke Bareskrim Polri. Doni sendiri merupakan seorang *youtuber* yang terbilang sukses di usianya yang masih 23 tahun, namun menurut pengakuannya, sebelum menjadi *youtuber* yang sukses dulunya doni sempat menjadi tukang parkir hingga *office boy*. Doni kerap melakukan *flexing* dan membagikannya lewat akun *youtube* pribadi miliknya. Menurut Merriam Webster, *Flexing* adalah tindakan memamerkan sesuatu yang dimiliki secara pribadi dengan cara yang mencolok. Doni menipu para korbannya dengan membuat video berisikan strategi *trading* pada aplikasi *quotex* lalu dibagikan di akun *youtube* miliknya yaitu “King Salmanan”.

Dalam salah satu sumber *youtube* Doni membagikan metode *trading quotex* untuk *profit* secara konsisten. Video tersebut memiliki durasi 12.49 menit yang membahas strategi *trading* yang *simple* dan mudah terutama bagi pemula dan mengajak untuk membuat akun *quotex* dan melakukan *trading*.

Sumber : <https://youtu.be/5w7V15zhwW8>

### Data 1

|  |                    |
|--|--------------------|
| <i>Buat kalian yang belum punya akun quotex dan ingin trading dan ingin join grup VIP saya, kalian bisa registrasi melalui link yang ada di deskripsi setiap video saya</i>                    | Doni/youtube/1:16  |
| <i>Lakukan registrasi dan deposit minimal 200ribu rupiah kemudian setelah itu kalian chat admin untuk dimasukkan kedalam grup VIP quotex King Salmanan</i>                                     | Doni/youtube/1:28  |
| <i>Untuk join di grup VIP itu gratis tanpa dipungut biaya, 100% gratis ya</i>  | Doni/youtube/ 1:38 |
| <i>Hati-hati terhadap akun palsu yang mengatasnamakan doni salmanan dang king salmanan yang sering minta uang ke kalian, yang sering mengadakan investasi itu, jangan sampai dipercaya ya!</i> | Doni/youtube/ 1:47 |



Ujaran yang diucapkan oleh Doni Salmanan pada kutipan yang pertama menunjukkan tindak tutur ilokusi direktif mengajak, karena tuturan tersebut dimaksudkan untuk mengajak seseorang bergabung dalam grup *telegram* yang dibuatnya dan ikut berinvestasi.

Ujaran *Lakukan registrasi dan deposit minimal 200ribu rupiah kemudian setelah itu kalian chat admin untuk dimasukkan kedalam grup VIP quotex King Salmanan* merupakan tindak tutur ilokusi jenis asertif kategori memberitahukan, yaitu doni memberitahukan bahwa untuk seseorang yang ingin bergabung ke dalam grup VIP miliknya bisa melakukan *registrasi* dan *deposit* terlebih dahulu. Sedangkan jika ditinjau dari segi semantik, kata *registrasi* Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pencatatan, pendaftaran (dalam *register*) dan kata *deposit* memiliki makna *transfer* dana kepada pihak lain, *deposit* biasanya digunakan sebagai jaminan sebelum bisa memperoleh sebuah barang. Sehingga *registrasi* dan *deposit* disini memiliki makna jika seseorang itu ingin bergabung dalam grup *quotex* King Salmanan harus melakukan pendaftaran dan *mentransferkan* dana kepada pihak lain terlebih dahulu untuk memperoleh sebuah barang.

Ujaran pada kutipan ketiga juga termasuk dalam ilokusi jenis asertif kategori memberitahukan, yaitu memberitahukan jika ingin gabung dalam grup *quotex* miliknya itu gratis tanpa biaya. Namun pada kutipan sebelumnya disebutkan bahwa melakukan *registrasi*

dan *deposit* minimal 200ribu lalu setelah itu boleh chat admin doni salmanan untuk dimasukkan ke dalam grup VIP.

Dan ujaran pada yang ke empat *Hati-hati terhadap akun palsu yang mengatasnamakan doni salmanan dang king salmanan yang sering minta uang ke kalian, yang sering mengadakan investasi itu, jangan sampai dipercaya ya!* Termasuk pada tindak tutur ilokusi direktif kategori menasehati atau mengingatkan, karena pada kutipan tersebut dimaksudkan untuk mengingatkan agar seseorang tidak asal percaya pada akun yang sering minta uang dengan mengatasnamakan dirinya.

## Data 2

|   |                    |
|---|--------------------|
| <i>Apakah metode trading 100% profit? Tidak ada metode trading yang 100% profit</i>   | Doni/youtube/6:04  |
| <i>Jadi tetap ini metode trading probilitasnya sangat bagus tapi kalian harus bisa menjaga money managementnya jangan sampai open posisi kalian acak-acakan</i> | Doni/youtube/6:18  |
| <i>Open posisi itu sebenarnya 0,5% dari modal itu udah sangat aman, target profit harian 1 hari 20% sampai 3% itu udah gede banget</i>                          | Doni/youtube/ 8:30 |

Ujaran pada kutipan pertama termasuk ke dalam ilokusi jenis asertif kategori mengemukakan pendapat, yaitu tindak tutur yang bertujuan menyatakan pendapatnya, seperti pada kata *Tidak ada metode trading yang 100% profit*, dalam hal ini doni mengemukakan pendapatnya bahwa dalam dunia *trading* tidak ada strategi yang akan sepenuhnya *profit*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *profit* memiliki arti untung;keuntungan, manfaat. Sehingga dapat dikatakan bahwa *trading binary option* ini tidak memiliki *profit* yang pasti.

Pada kutipan *Jadi tetap ini metode trading probilitasnya sangat bagus*. yaitu, termasuk dalam tindak tutur ilokusi asertif kategori mengemukakan pendapat, yaitu doni menuturkan bahwa metode yang diajarkan olehnya memiliki *probilitas* yang sangat bagus untuk mendapat *profit*. Jika ditinjau dari segi makna kata *probilitas* sendiri menurut KBBI online memiliki makna kemungkinan. Secara tidak langsung doni menyebut bahwa metodenya itu ada kemungkinan tidak *profit*. Sedangkan pada kutipan *tapi kalian harus bisa menjaga money managementnya jangan sampai open posisi kalian acak-acakan* termasuk dalam ilokusi direktif memesan, yaitu doni mengingatkan bahwa untuk memperoleh *profit* seseorang harus bisa menjaga *money managementnya*.

Pada kutipan yang ketiga tergolong dalam ilokusi asertif menyatakan, yaitu doni menyebut bahwa *open* posisi 0,5% dari modal itu sudah sangat aman dan target *profit* harian 2% sampai 3% itu sudah *profit* besar.

Dalam salah satu *channel youtube* juga menunjukkan potongan video doni salmanan yang mengungkap proses perjalanan dia selama trading pada *platform quotex*. Adapun isi dari video tersebut yaitu :

### **Data 3**

***“Saya pernah mendapatkan profit yang besar dalam dunia trading dan pernah mendapatkan kerugian yang cukup lumayan besar di dalam dunia trading”***

(Sumber: <https://youtu.be/0QUHT-6WdkA>)

Kutipan tersebut termasuk ke dalam ilokusi asertif memberitahukan, yaitu doni menjelaskan bahwa selama dia trading tidak selalu *profit* ada kalanya dia juga mengalami kerugian. Hal tersebut diujarkan dengan tujuan untuk memotivasi member bahwa untuk berada di posisinya yang serba ada doni sudah melewati manis pahitnya dunia *trading*.

### **Data 4**

***“Dari 5.000\$ ke kepala 30.000\$, kemudian apa namanya, disini saya mengalami kerugian dulu, kerugian lagi, turun nih saldonya jadi 20.000, dari open posisi 20.000\$ dan loss jadi 3.000\$, terus disini saya open posisi 20.000\$ dan saya profit 38.0000\$, dan disini naik terus guys, naik terus, naik.”***

(Sumber: <https://youtu.be/FU2SSmX52WY>)

Dari ujaran doni salmanan pada data ketiga menunjukkan tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan. Dari ujaran tersebut secara tidak langsung doni mengungkap bahwa ketika *loss* masih ada kemungkinan untuk *profit* asalkan kita masih terus melakukan *deposit* dan tidak berhenti berinvestasi hanya karena mengalami *loss*. Hal tersebut juga pernah diungkap oleh salah satu korban penipuan doni salmanan dalam wawancara pada salah satu *channel* berita di *youtube*. Berikut adalah dialog antara Rosiana Silalahi (*host*) dengan Ridwan Rahardian (Korban penipuan Doni Salmanan) :

### **Data 5**

***Rosi : Bagaimana anda menceritakan, kenapa anda bisa sebelumnya terpicat pada janji atau motivasi dari seorang doni salmanan?***

***Ridwan : Baik, disini saya tertarik ya dengan kehidupan DS gitu ya, dengan dia yang dari mulanya bukan apa-apa gitu kan, kemudian dia pamer kekayaan, dia beramal gitu. Kami sebagai yang nonton akhirnya pengen beramal juga gitu, disitu saya akhirnya***

*pengen tau tuh. Jadi di DS ini, apasih yang bisa jadi sekaya itu, disitu sya akhirnya liat-liat ada edukasi trading di youtube nya dia King Salmanan*

*Rosi : Jadi anda sendiri sebenarnya terkagum-kagum karena dia sering pamer kekayaannya, punya rumah yang bagus, anda tadi katakan juga kalau kasih duit yang disebut dengan beramal juga dia pamerkan di sosial media, itu membuat anda kagum?*

*Ridwan : Iya betul*

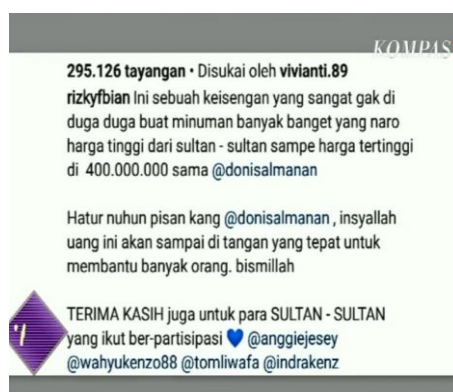
*Rosi : Ok. Anda cari tau juga tentang dia?*

*Ridwan :Iya, cari tau. Jadi dia juga di youtube nya dia menceritakan kisahnya dia dari awal jadi tukang parkir, kemudian dia pernah pelayan restoran*

*Rosi : Hidup susah lah pokoknya*

*Ridwan : Hidup susahnya dia diceritakan disitu dan akhirnya saya sukses loh di dunia ini gitu, trading gitu. Jadi sambil disitunya ayok, mengajak gitu ayok join edukasi trading di link yang dia kasih gitu.*

Jika ditinjau dari segi pragmatik, ujaran doni dalam *channel youtube* nya tergolong ke dalam ilokusi direktif mengajak, sebab doni menuturkan bahwa hasil kekayaannya karena melakukan *trading* pada aplikasi *quotex* yang hal itu dimaksudkan untuk mengajak seseorang untuk ikut bergabung dan berinvestasi. Sedangkan dari pihak ridwan yang sebagai korban tergolong ke dalam tindak tutur perlokusi, karena awal mula ridwan melakukan *trading* sebab terpengaruh dan terpicat pada bahasa dan janji yang diujarkan oleh doni salmanan. Selain itu, cara doni menarik perhatian publik pun cukup menarik, yakni dengan melakukan *flexing* dan beramal sana-sini bahkan pada rekan sesama *influencer* sekalipun, salah satunya adalah penyanyi rizky febian, saat itu rizky menjual minuman buatannya yang kemudian ditawarkan oleh doni dengan harga 400 juta yang mana uang tersebut nantinya akan dibagikan pada yang membutuhkan.





Dari hal itulah para korban pun percaya bahwa memang kekayaan doni salmanan merupakan hasil dari *profitnya* saat *trading* pada *platform quotex*, sehingga mereka berani untuk melakukan *deposit* ratusan bahkan jutaan, karena mereka termotivasi dan berpikir saat profit akan dapat membantu sesama juga, termasuk Ridwan Rahardian yang pernah melakukan *deposit* hingga jutaan rupiah yang akhirnya menjadi korban penipuan yang rugi hingga milyaran rupiah.

#### **Data 6**

**Rosi : *Berapa kali anda profit?***

**Ridwan : *Saya lupa, karena kan dalam jangka setahun ini kan saya banyak***

**Rosi : *Persentase deh, awal-awal profit terus gak?***

**Ridwan : *Ada profitnya awal-awal***

**Rosi : *Terus?***

**Ridwan : *Terus kesini-kesini loss, profit, loss, loss, kebanyakan loss***

**Rosi : *Berapa kalau anda menghitung kerugian anda saat ini?***

**Ridwan : *Kurang lebih 1,2 M***

**Rosi : *1,2 miliar? Pada saat anda loss terus anda gak merasa bahwa saatnya saya berhenti?***

**Ridwan : *Waktu itu saya ada niatan pengen berhenti, kemudian saya nonton youtube lagi, akhirnya dengan motivasi DS ini di telegramnya dia, di youtube nya dia, ig dia gitu ya. Jadi, ini tuh yang tadinya mau berhenti jadi ikut terjun lagi deposit lagi***

**Rosi : *Kenapa? Apa yang dia katakan sehingga, ini kan soal uang, ini bukan tentang ratusan juta, ini udah hampir 1 miliar. Kata-kata apa yang membuat seorang ridwan rahardian merasa bahwa mau terus, merasa terbius dengan kata-kata seorang doni salmanan?***

**Ridwan : *Jadi kata-katanya itu, apa namanya, emm itu tadi 'Los adalah profit yang tertunda', jadi ini tuh dia sempat menyatakan 'trading ini halal ya'***

Dari data tersebut menunjukkan tindak tutur perlokusi. Sangat terlihat dari dialog di atas bahwa ujaran seseorang dapat memberikan pengaruh terhadap suatu tindakan. Dan jika ditinjau berdasarkan kajian linguistik forensik menunjukkan bahwa bahasa bisa dihubungkan dengan hukum. Seperti pada kasus penipuan tersebut, ujaran dari doni salmanan dimaksudkan untuk mempengaruhi orang lain untuk terjun dalam dunia *trading* yang umumnya kegiatan itu melawan hukum. Sehingga, pada kasus tersebut bahasa disalahgunakan oleh doni untuk menipu para membernya pada hal yang melanggar hukum.

(Sumber pada data (4) dan (5): <https://youtu.be/gerZ4bPsHok>)

Ujaran yang diucapkan oleh doni salmanan juga mengandung unsur *hoax*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online *hoax* memiliki arti sebagai berita bohong. Adapun beberapa tuturan doni yang dianggap mengandung berita *hoax* sebagai berikut.

|    |  |
|----|--|
| 1. | Ini terjadi pada tahun 2021, saya trading dari modal 5.000 US\$ saya mendapatkan untung dalam jangka waktu hari 4 miliar ges, dari 5.000 US\$ dalam jangka waktu 2 hari tembus sampai jadi 300.000 US\$  |
| 2. | Kamu tidak boleh melakukan trading tebak-tebakan harga ya karena ini tuh bukan gaming, bukan permainan, tapi bukan judi juga. Ini adalah trading, yang namanya trading adalah dagang. Apa yang kita perdagangkan? yang kita perdagangkan adalah aset mata uang. Ini menurut tafsiran saya, gatau kalau misalkan menurut tafsiran orang lain, karena saya kalau melakukan trading selalu menggunakan strategi |
| 3. | Jadi hasil afiliat yang saya gunakan itu seperti itu, jadi 5% bagi hasilnya dari omset trading persatu hari.   |
| 4. | Selama 3 tahun saya terjun ke dalam dunia trading Alhamdulillah rabbal 'alamin saya udah kebeli beberapa aset dan yang paling pertama itu saya udah kebeli rumah di desa tercinta saya dan yang kedua ketiga dan sebagainya alhamdulillah rabbal 'alamin disini saya sudah kebeli motor dan mobil  |
| 5. | Sebelum kalian melakukan trading, kalian harus memahami resiko di dalam dunia trading. Karena trading itu memiliki resiko yang sangat tinggi, dan juga memiliki profit tabel sangat tinggi juga  |
| 6. | Alhamdulillah kang selamat disini terpilih dari undian <i>give away</i> , saya mau konfirmasi kang, akang <i>screenshot</i> kan ke <i>telegram</i> saya aku <i>quotex</i> nya dan juga <i>screenshot whatsapp</i> nya ke admin saya  |

Sumber data :

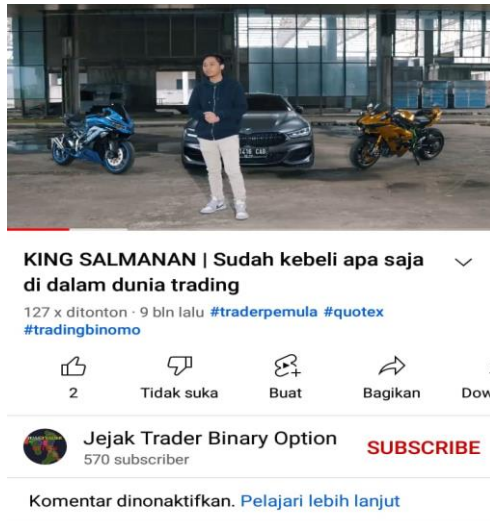
1. <https://youtu.be/0QUHT-6WdkA>
2. <https://youtube.com/shorts/3ofLWFrQPRQ?feature=share>
3. <https://youtu.be/5OpovxyDQ5M>
4. <https://youtu.be/ufNyUhbZX8k>
5. <https://youtube.com/watch?v=2jAMOLIMmfi&si=EnSIkaIECMiOmarE>

Pada ujaran (1) tersebut tergolong ke dalam tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan, yaitu memberitahukan bahwa berkat *investasi trading binary option* doni mendapat keuntungan yang besar. Padahal sebenarnya hal tersebut sangat tidak masuk akal, karena hanya dengan berinvestasi 5.000 US\$ atau dalam rupiah sekitar 70 juta bisa mendapat untung sebesar 300.000 US\$ atau 4 miliar dan itu hanya dalam 2 hari. Apabila ditinjau dari segi semantik faktual, Ketua Satgas Waspada Investasi (SWI), Tungan Lumban Tobing mengungkapkan bahwa Robot *trading binary option* sangat tidak masuk akal. Pasalnya, tak ada *trading* komoditas yang memberi keuntungan pasti, terlebih jika dijanjikan bonus dalam perekrutan member baru. Sehingga, doni berupaya menyebarkan berita *hoax* agar masyarakat tertarik untuk ikut trading dengan janji dan iming-iming akan mendapatkan *profit yang* besar nantinya.

Pada kutipan (2) termasuk ke dalam ilokusi jenis asertif kategori menyatakan pendapat. Dalam ujaran tersebut disebutkan bahwa trading bukan judi melainkan perdagangan. Namun Brigjen Asep Suheri, Direktur Tindak Pidana Breskim Polri menuturkan bahwa *quotex* memang bergerak di bidang perdagangan uang asing namun, penggunaanya hanya menaruh modal kemudian menebak harga valuta asing, sehingga dalam penggunaanya tidak ada komoditi yang diperdagangkan. Sehingga ujaran tersebut hanya untuk meyakinkan masyarakat agar tertarik dan percaya bahwa *trading binary option* itu tidak ilegal. Pada ujaran tersebut dijelaskan bahwa trading bukan judi, dan ujaran tersebut dianggap mengandung unsur *hoax*. Hal tersebut karena *trading binary option* kegiatannya bersifat untung-untungan dengan menebak harga suatu komoditi dan naik turunnya dalam periode tertentu, sehingga *binary option* bukan termasuk dalam kegiatan *investasi*, tapi lebih cenderung pada perjudian berkedok *trading*, ungkap Tungan Lumban Tobing dalam Media *Breafing Satgas Waspada Investasi*

Jika ditinjau dari segi pragmatik tindak tutur, kutipan (3) tergolong pada ilokusi asertif kategori memberitahukan. Felicia Putri Tjiasaka, *CO Founder* Ternak Uang sekaligus konten kreator yang biasanya membahas tentang edukasi tentang investasi dan keuangan menyebut bahwa dalam mekanisme *trading binary option* para trader diminta menebak sesuai harga aset. Dan dia juga menyebutkan ketika berafiliasi dan menang maka trader mendapat *profit* 80%, sebaliknya apabila kalah maka 100% taruhannya hilang atau *loss*. Dari pernyataan tersebut doni berbohong dengan menyebut bagi hasilnya hanya 5% padahal penghasilannya menjadi afiliator itu tinggi, Brigjen Asep Suheri juga menuturkan Doni mendapat keuntungan 80% dari nilai investasi jika member mengalami kekalahan dan 20% ketika member menang trading.

Pada kutipan (4) tergolong dalam ilokusi ekspresif kategori ungkapan rasa syukur, yaitu doni mengungkapkan rasa syukurnya, terlihat ada ujaran yang menyebut “*Alhamdulillah rabbal ‘alamin*” Hal tersebut karena dari hasil ia trading doni dapat membeli rumah dan juga kendaraan mewah yang memiliki harga fantastik serta memiliki gaya hidup mewah. Namun, itu dimaksudkan agar masyarakat tertarik bermain *trading* bersama doni dengan iming-iming nantinya akan sukses juga. Menurut Brigjen Pol Asep Edi Suheri sebenarnya doni salmanan tidak bermain trading melainkan dia sebagai afiliator, yang menurut faktanya afiliator ini mendapat keuntungan dari hasil transaksi yang dilakukan para membernya. Sehingga kekayaan itu diperoleh dari aksinya menipu member dengan mengucap bahwa dia juga bermain trading sejak 2018. Sehingga ujaran Doni tersebut mengandung unsur *hoax*, yaitu menyebut kekayaannya berasal dari trading padahal hasilnya menjadi afiliator.

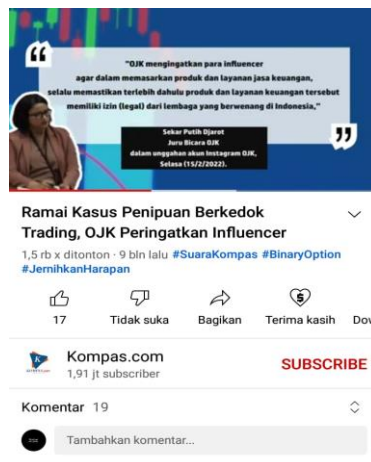


(Sumber: <https://youtu.be/ufNyUhbZX8k>)

Dari sumber *youtube* di atas doni menunjukkan selama 3 tahun dia menggeluti bidang *trading* dia bisa membeli sebuah rumah, mobil BMW 840i COUPE, Motor KAWASAKI H2 dan KAWASAKI ZX 25.

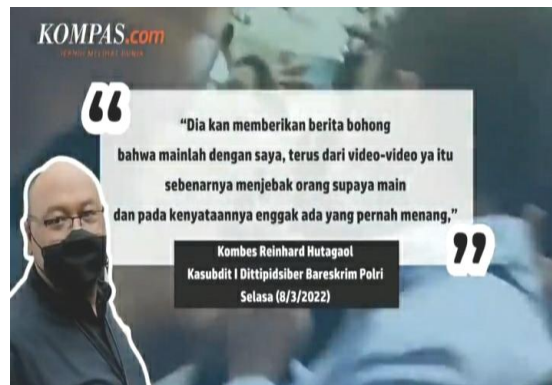
(Sumber: <https://youtu.be/ufNyUhbZX8k>)

Doni salmanan yang merupakan *afilior binary option* pada *platform quotex* pun memakan banyak korban. Korban dari doni salmanan mencapai ribuan, terbukti dari jumlah grup *telegram* doni yang mencapai sekitar 25.000 member, hal tersebut karena doni merupakan seorang *influencer* dan memiliki pengikut yang lumayan, sehingga dengan itu masyarakat percaya bahwa *trading binary option* itu adalah *platform* legal. Juru Bicara Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Sekar Putih Djarot mengingatkan agar para *influencer* dalam memasarkan produk dan layanan jasa keuangan harus memastikan produk dan layanan keuangan tersebut memiliki izin dari lembaga berwenang atau tidak.



(Sumber: <https://youtube.com/watch?v=FHEtIp67bgA&si=EnSIkaIECMiOmarE>)

Ujaran pada kutipan (5) termasuk dalam ilokusi direktif kategori mengingatkan. Doni mengingatkan bahwa dalam trading itu memiliki resiko yang sangat tinggi namun disisi lain juga memiliki *profit table* yang tinggi juga. Padahal menurut faktanya trading binary option jelas memiliki resiko yang tinggi sebab *platform quotex* tidak pernah terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Dan 1.222 situs web perdagangan berjangka komoditi ilegal dan judi berkedok trading telah diblokir oleh Kementerian Perdagangan (Kemendag). Sehingga masyarakat seharusnya paham hal itu beresiko dan tidak tergiur dengan ujaran *hoax* yang diucapkan doni bahwa ada profit yang tinggi, sebab itu hanyalah sebuah jebakan supaya orang mau main yang pada kenyataannya tidak pernah ada yang menang. Hal tersebut diungkap oleh Kombes Reinhard Hutagaol Kasubdit I Dittidsiber Bareskrim Polri.



(Sumber: <https://youtube.com/watch?v=bX0moesKnyA&si=EnSIkaIECMiOmar>)

Pada kutipan (6) tergolong dalam ilokusi ekspresif kategori ungkapan selamat dan asertif kategori memberitahukan. Ujaran tersebut jika diteliti lebih lanjut adalah modus doni agar masyarakat lainnya tergiur untuk berafiliasi dengannya dengan iming-iming *give away* sebuah motor yamaha aerox dan syarat untuk mengambil *give away* itu adalah harus mengirimkan bukti *screenshot* bahwa telah bergabung dalam grup *quotex* doni salmanan dan mempunyai akun *quotex*.

Berdasarkan kasus penipuan tersebut, doni melanggar 3 pasal, yaitu;

**1. Pasal 45A ayat (1) juncto Pasal 28 ayat (1) UU RI nomor 11 tahun 2008 tentang ITE sebagaimana diubah dan ditambah UU RI nomor 19 tahun 2016 tentang ITE.**

Doni salmanan melanggar pasal tersebut dikarenakan telah melakukan perjudian *online* yang berkedok investasi dengan menggunakan *platform quotex* dan melalui akun *youtube* nya doni juga mengunggah konten berisikan *flexing* ataupun strategi trading yang bertujuan untuk menyesatkan dan merugikan banyak pihak untuk

kepentingan pribadi, karena dalam videonya doni mengajak dan mempengaruhi para membrnya untuk mengakses link yang diberikan doni dan ikut bergabung dan berinvestasi.

## 2. Pasal 378 KUHP Pidana tentang Penipuan

Doni melanggar pasal tersebut karena doni telah melakukan penipuan pada orang lain dengan berkedok investasi, dal hal itu jelas merugikan banyak pihak hanya untuk menguntungkan dirinya sendiri. Doni banyak menyebarkan *hoax* untuk menjebak orang lain agar bermain trading dengannya dengan iming-iming mereka akan mendapat *profit* tinggi namun faktanya tidak pernah ada yang untung.

## 3. Pasal 3 UU RI nomor 8 tahun 2010 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)

Dalam *channel youtube* nya doni kerap kali pamer kekayaan , ia menyebut bahwa hasil kekayaannya tersebut merupakan hasil dari ia melakukan *trading binary option*, sedangkan kegiatan tersebut melanggar hukum karena tidak ada izin dari pemerintah. Sehingga kekayan yang doni miliki selama ini merupakan hasil dari perilaku tindak pidana, sehingga doni dianggap telah menyembukikan dari mana sumber kekayaannya, dan ketika doni ditetapkan menjadi tersangka semua aset kekayaannya langsung dimiskinkan oleh polisi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa doni secara sengaja melakukan *flexing*, beramal dan bagi-bagi harta dengan tujuan untuk meyakinkan dan memotivasi para *member* bahwa kekayaannya sekarang merupakan hasil dari ia *trading*. Dari hasil analisis data, tuturan yang disampaikan oleh doni salmanan mengandung makna ilokusi dan perlokusi. Hasil analisis data ditemukan: (1) tindak tutur ilokusi direktif kategori mengajak, 2 tindak tutur ilokusi asertif kategori memberitahukan, dan tindak tutur ilokusi direktif kategori menasihati; (2) 2 tindak tutur ilokusi asertif kategori mengemukakan pendapat, tindak tutur ilokusi direktif kategori memesan, dan tindak tutur ilokusi direktif kategori menyatakan; (3) tindak tutur ilokusi asertif kategori memberitahukan; (4) tindak tutur ilokusi asertif kategori memberitahukan; (5) tindak tutur ilokusi direktif kategori mengajak; (6) tindak tutur perlokusi.

Dari segi semantik ditemukan data: ditinjau dari segi semantik faktual ujaran pada data kedua dimaknai bahwa *trading binary option* ini tidak memiliki *profit* yang pasti. Dan *Binary option* cenderung pada perjudian berkedok trading sebab kegiatannya bersifat untung-untungan dan bukan termasuk dalam kegiatan *investasi*. Berdasarkan kasus penipuan tersebut doni

salmanan melanggar tiga pasal, Pasal 45A ayat (1) juncto Pasal 28 ayat (1) UU RI nomor 11 tahun 2008 tentang ITE sebagaimana diubah dan ditambah UU RI nomor 19 tahun 2016 tentang ITE. Kemudian pasal Pasal 378 KUHP Pidana tentang Penipuan dan Pasal 3 UU RI nomor 8 tahun 2010 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, Okti Nur. (2022). *Awal Mula Kasus Doni Salmanan dan Kabar Cuan 70% dari Trader Quotex yang Buntung*. Diakses pada tanggal 27 November 2022 dalam <https://www.dream.co.id/stories/doni-salmanan-raup-cuan-70-persen-dari-trader-quotex-yang-kalah-220309b.html>
- Amani, N., K. (2022). *Mengenal Quotex, Platform Binary Option dalam Kasus Doni Salmanan*. Diakses pada tanggal 15 Desember 2022 dalam <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4910824/mengenal-quotex-platform-binary-option-dalam-kasus-doni-salmanan>
- Arifin, Rofidah. (2019). Penegakan Hukum Tindak Pidana Penipuan Secara Online Berdasarkan Pasal 378 KUHP. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 25 (4).
- Fadli, Muhammad Rijal. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humainika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21 (1), 33-54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- Gani, Saida. & Berti, Arsyad. (2018). Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 7 (1), 1-20.
- Humaira, F. H., Arief, H., & Arif, M. (2016). Efektifitas Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Tansaksi Elektronik Khusus Pasal 28 Ayat (1) Jo. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Pasal 45A Ayat (1) Terhadap Penanggulangan Tindak Pidana Penipuan Online Melalui Media Sosial Instagram di Kota Banjarmasin. *Universitas Islam Kalimantan MAB*. Diakses pada tanggal 22 November 2022 dalam <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jhsk/article/view/1157>
- Irwansyah, F., Novianto, N. G., Friastuti, R. (Ed) (2022). *Penjelasan Polri soal Aplikasi Quotex yang Jerat Doni Salmanan*. Diakses pada tanggal 11 Desember 2022 dalam <https://kumparan.com/kumparannews/penjelasan-polri-soal-aplikasi-quotex-yang-jerat-doni-salmanan-1xgqRLkDowY/full>
- Jikeng, B. (2022, Februari 25). *Jejak Digital Doni Salmanan Kejam Men*. Diambil dari <https://youtube.com/shorts/3ofLWFrQPRQ?feature=share>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. <https://kbbi.web.id/registrasi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. <https://kbbi.web.id/profit>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hoaks>
- Liputan6. (2022). *Aset Ini yang Diperdagangkan di Platform Binary Option Quotex*. Diakses pada tanggal 11 Desember 2022 dalam [https://id.berita.yahoo.com/aset-ini-yang-diperdagangkan-di-070547028.html?guccounter=1&guce\\_referrer=aHR0cHM6Ly-93d3cuZ29vZ2xlLmNvbS8&guce\\_referrer\\_sig=AQAAAHu2rbxudEFLRvwz3ite34D9qrXI4SOQ2yz0hY\\_aA-KEoLdQC0WhBGzRnEXyn-jpj7KlVg-o2HOH-6soXZYNb-](https://id.berita.yahoo.com/aset-ini-yang-diperdagangkan-di-070547028.html?guccounter=1&guce_referrer=aHR0cHM6Ly-93d3cuZ29vZ2xlLmNvbS8&guce_referrer_sig=AQAAAHu2rbxudEFLRvwz3ite34D9qrXI4SOQ2yz0hY_aA-KEoLdQC0WhBGzRnEXyn-jpj7KlVg-o2HOH-6soXZYNb-)

aRt-G4Qb-MO0JeKyYXHxLuT3X52f-UgqwEjK9vZn6Gjyjs7gbke9-EoTmoyzHuWd5dDVwopcfeR8zcD61VSyzZvGM8sc

- Ngafifi, Muhamad. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, 2 (1), 33-47.
- KOMPASTV. (2022, Maret 18). *Tertipu Crazy Rich Palsu, Ini Cerita Korban Doni Salmanan / Rosi* (2). Diambil dari <https://youtu.be/gerZ4bPsHok>
- Nilamsari, Natalina. (2014). Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13 (2), 177-181.
- Nuryanto, Hendrik. (2022). *Flexing: Pengertian, Penyebab, Akibat, dan cara menghindarinya*. Diakses pada tanggal 27 November 2022 dalam <https://www.gramedia.com/bestseller/flexing-adalah/amp/>
- Olavia, Lona. (2022). *Apa itu Deposit? Ini Pengertian dan Contohnya*. Diakses pada 28 November 2022 dalam <https://investor.id/investory/304323/apa-itu-deposit-ini-pengertian-dan-contohnya#:~:text=Dikutip%20dari%20Pintu%20Academy%2C%20deposit,Berikut%20ada%20enam%20contoh%20deposit>
- Option, Jejak Trader Binary. (2022, 2 Maret). *Modal Trading 70Juta Profit 4 Milyar Kisah Pengalaman Trading Doni Salmanan*. Diambil dari <https://youtu.be/0QUHT-6Wdka>
- Option, Jejak Trader Binary. (2022, 2 Maret). *King Salmanan King Salmanan | Sudah kebeli apa saja di dalam dunia trading*. Diambil dari <https://youtu.be/ufNyUhbZX8k>
- Oswaldo, I., G. (2022). *Mengenal Apa Itu Quotex, Trading Judi Online di Kasus Doni Salmanan*. Diakses pada tanggal 14 Desember 2022 dalam <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://finance.detik.com/fintech/d-5981797/mengenal-apa-itu-quotex-trading-judi-online-di-kasus-doni-salmanan/amp&ved=2ahUKEwjF2s791Pf7AhWcaGwGHWwNCqsQFnoECC8QAQ&usg=AOvVaw0KSwy0KqU9-Gt6UqI-mmK8>
- Primadhyta, Safyra. (2022). *Satgas Sentil Robot Trading-Binary Option: Tidak Masuk Akal*. Diakses pada 28 November 2022 dalam <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220211144655-92-758058/satgas-sentil-robot-trading-binary-option-tidak-masuk-akal>
- Pro, Admaja. (2022, 7 Maret ). *Doni Salmanan Akan Ditangkap Polisi*. Diakses dari <https://youtu.be/8-mb1mi62eU>
- Pro, Admaja. (2022, 26 Februari). *Resmi Doni Salmanan Akan Ditangkap Polisi Kasus Afiliator Trading Penipuan*. Diakses dari <https://youtube.com/watch?v=2jAMOLIMmfi&si=EnSikaIECMiOmarE>
- Said, Umar. (2022, 25 Januari). *Viral !!! Full Klarifikasi Doni Salmanan Soal Afiliator dan Ig di Take Done!!!*. Diambil dari <https://youtu.be/5OpovxyDQ5M>
- Saifudin, Akhmad. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 15(1), 1-16.
- Salbiah, N., A. (2022). *Pamer Harta, Doni Salmanan Tidak Main Trading, Hanya Jadi Afiliator*. Diakses pada 14 Desember 2022 dalam <https://www.jawapos.com/nasional/hukum-kriminal/15/03/2022/pamer-harta-doni-salmanan-tidak-main-trading-hanya-jadi-affiliator/>



- Salmanan, King. (2021, Desember 24). *Wajib Nonton!!! Metode Trading Quotex Profit Konsisten*. Diambil dari <https://youtu.be/5w7V15zhwW8>
- Santia, Tira. (2022). *Satgas Waspada Investasi: Binary Option Judi, Bukan Investasi*. Diakses pada 29 November 2022 dalam <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4893147/satgas-waspada-investasi-binary-option-judi-bukan-investasi>
- Santoso, Iman. (2013). *Mengenal Linguistik Forensik: Linguis Sebagai Saksi Ahli*. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 24 November 2022 dalam [https://www.academia.edu/download/37398995/Linguis\\_sebagai\\_saksi\\_ahli\\_IMAN\\_Dies\\_UNY.pdf](https://www.academia.edu/download/37398995/Linguis_sebagai_saksi_ahli_IMAN_Dies_UNY.pdf)
- Singkat, Cerita. (2022, Februari 16). *ini bukti Video youtube doni salmanan yang dihapus...diambil dari https://youtu.be/FU2SSmX52WY*
- Solim, J., Rumapea, M. S., Wijaya, A., Manurung, B. M., & Lionggodinata, W. (2019). Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Penipuan Situs Jual Beli Online di Indonesia. *Jurnal Hukum Samudera Keadilan*, 14 (1), 96-109.
- Subyantoro. (2019). Linguistik Forensik : Sumbangsih Kajian Bahasa dalam Penegakan HUKUM. *Adil Indonesia Jurnal*, 1 (1), 36-50.
- Sudarji, Shanty. (2017). Hubungan Antara Nomophobia dengan Kepercayaan Diri. *Jurnal Psikologi Psibernetika*, 10 (1), 51-61.
- Widodo, T. (2022). *Terungkap Doni Salmanan Tak Main Quotex, Bareskrim: DS Afiliator Member Kalah Dapat 80%, Bila Menang 20%*. Diakses pada tanggal 14 Desember 2022 dalam <https://balikpapan.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-2423988518/terungkap-doni-salmanan-tak-main-quotex-bareskrim-ds-afiliator-member-kalah-dapat-80-bila-menang-20?page=2>